



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jembatan Kedungpeluk Patah Tengah

Warga Minta Perbaikan sejak Lima Tahun Lalu

SIDOARJO - Warga Desa Kedungpeluk dan Desa Kalipecabean di Kecamatan Candi kemarin (16/7) digagetkan dengan ambrolnya jembatan di dekat pintu air Kedungpeluk yang menjadi penghubung dua wilayah tersebut. Jembatan sepanjang 22 meter itu patah tepat di bagian tengah-tengahnya. Warga sekitar mengungkapkan bahwa jembatan tersebut ambrol sekitar pukul 12.00 atau setelah azan Duhur berkumandang. "Kedengaran suara ambrol di sungai. Saya lari, saya kira ada kendaraan tercebur," kata Sukarsi, salah seorang warga sekitar.

Wanita 51 tahun itu mengungkapkan, sebelum kejadian tersebut, ada truk bermuatan pasir yang lewat dari arah barat atau Desa Kalipecabean menuju Desa Kedungpeluk. Di belakangnya ada mobil Nissan silver

yang berjarak beberapa meter. "Setelah truk tersebut lewat itu katanya mulai kedengaran suara kayak mau ambrol," bebarnya.

Saat mobil hendak melintas, tiba-tiba jembatan dengan lebar 5 meter tersebut ambrol. "Posisi ban depan mobil masuk ke patahan ujung jembatan sisi barat ini," ujar Sukarsi sambil menunjuk arah yang dimaksud. Dua ban mobil masuk ke patahan dan terjebak. "Yang sopirnya turun, terus minta tolong," ucapnya.

Warga sekitar dan para pemuda yang mengetahui hal tersebut langsung berupaya membantu menarik mobil itu agar tidak makin terperosok. Tanpa bantuan tali, sekitar enam warga menarik mobil tersebut sehingga berhasil dievakuasi.

"Untung *nggak* sampai tercebur. Terus mobilnya langsung pergi lagi ke barat," papar Sukarsi.

Sementara itu, dari penurunan beberapa warga, jembatan di Desa Kedungpeluk tersebut memang dalam beberapa minggu terakhir



KEHILANGAN AKSES: Jembatan di Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Sidoarjo, patah setelah dilewati truk muatan pasir kemarin.

tampak cekung di bagian tengahnya. Bahkan, warga dan pihak desa sudah mencoba melaporkannya ke dinas terkait. Kondisinya dinilai berbahaya karena banyak kendaraan besar seperti truk yang sering melewati jembatan tersebut.

Petambak Terdampak Sementara itu, Kusnadi, pemilik tambak udang di Kedungpeluk, mengaku kaget dengan ambrolnya jembatan tersebut. Sebab, jembatan itu sangat penting

bagi usahanya. "Kami harus dua kali kerja karena harus dioper dari pipak naik gerobak *nyeberang* pintu air ini," terangnya.

Pria 45 tahun tersebut menambahkan, seharusnya dalam dua jam saja udang yang telah dipanen bisa dikirim ke tujuan. "Kalau kayak begini ceritanya, bisa sampai magrib. Besok kami juga cari cara biar lebih cepat kerjanya," ucap Kusnadi. Dia berharap pemerintah secepatnya melakukan perbaikan untuk jembatan itu.

Kades Sudah Lama Laporkan Pemkab

Kades Kedungpeluk Muhammad Madenan mengatakan, pihaknya sudah menyampaikan permintaan perbaikan jembatan tersebut sejak lima tahun yang lalu ke kecamatan dan pemkab. "Katanya mau dianggarkan tahun ini untuk pengerjaan di tahun depan," ucapnya.

Bahkan, dalam tahun ini Madenan sudah mengeluhkan ke camat Candi bahwa jembatan tersebut sudah makin melengkung dan ada

retakan di beberapa sisi. "Terlebih, ini *nggak* ada tiang tengahnya, jadi langsung ujung ke ujung," ujarnya.

Madenan menjelaskan bahwa jembatan itu dibangun tahun 1980-an dan memang beberapa kali dilakukan perbaikan untuk memperkuat akses jalan ke wilayahnya tersebut. "Ini jadi satu-satunya akses utama keluar masuk desa, khususnya bagi roda empat ke atas," jelasnya.

Dengan ambrolnya jembatan itu, warga desa yang terdiri dari dua dusun ter-

sebut menjadi terganggu dan sedikit terbolosi. Akses satu-satunya hanya bisa dilewati kendaraan roda dua. "Itu pun paling dekat dan aman ya lewat atas pintu air ini," imbuhnya.

Wilayah desa yang dikelilingi tambak di sisi selatan dan utara membuat kendaraan tidak punya banyak akses. "Motor sebenarnya bisa lewat Banjaranji, Tanggulung, tapi *nggak* gitu, lewat tambak-tambak jalannya jelek. Kalau mobil hanya ini," terangnya. (eza/uzi/c9/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Pemkab Bakal Bangun Jembatan Bailey

IMBAS putusnya jembatan tersebut, Pemkab Sidoarjo berencana membangun jembatan sementara berupa jembatan *bailey* atau jembatan rangka baja bersifat portabel. Proses pembangunan butuh waktu 1,5 bulan.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono menyebut kondisi jembatan itu sudah tua. Bahkan, tulangan sudah keluar semua. "Sudah terlihat bengkok. Ketika tidak mampu menahan beban, maka patah," jelasnya.

Pihaknya sebenarnya sudah merencanakan pembangunan jembatan baru



DITE SURENDRA/JAWA POS

di sana. "Sudah direncanakan untuk dibangun ulang. Perencanaannya sudah, tinggal tahun depan dibangun," imbuhnya.

Sayangnya, jembatan akses keluar masuk desa paling timur di Kecamatan Candi itu telanjur patah. Karena itu

jadi jalan utama warga, terutama roda empat, pihaknya akan membangun jembatan *bailey*. "Kurang lebih butuh 1,5 bulan sampai 2 bulan untuk membangun jembatan darurat," ungkapnya.

Jembatan bakal dibangun di sisi utara jembatan yang

ada. "Karena kalau untuk manuver yang akan digunakan di selatan terlalu sempit. Nanti kurang lebih bentang 20 meter dengan lebar antara 3 sampai 4 meter," jelasnya.

Plt Bupati Sidoarjo Subandi kemarin juga meninjau kondisi jembatan. Subandi

MINTA PEMKAB BERTINDAK: Warga sekitar berharap pemkab segera membangun jembatan darurat agar aktivitas mereka tak terganggu.

memastikan jembatan darurat segera dibangun. "Kita butuh segera karena tidak ada alternatif. Satu-satunya jalan untuk roda empat," ucapnya.

Nantinya, jembatan darurat bisa menahan beban jalan hingga 8 ton. "Mobil bisa melintas tapi bergantian," katanya. Pihaknya meminta dinas terkait segera melakukan perencanaan pembangunan jembatan tersebut. "Butuhnya sekitar 1,5 bulan, tapi diupayakan lebih cepat," ujarnya.

Dengan begitu, akses ekonomi di sana bisa kembali lancar. "Karena untuk akses warga membawa ikan dan aktivitas lainnya. Kalau bisa dilembur, ya dilembur," pungkasnya. (eza/uzi/c17/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Edukasi Tertib Lalu Lintas Selama MPLS

SIDOARJO - Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo kembali menggelar sosialisasi keselamatan lalu lintas ke sekolah. Kemarin (16/7) sosialisasi dilakukan di SMAN 2 Sidoarjo bersamaan dengan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS).

Kepala Bidang Pengemuda-

lian Operasional dan Bimbingan Keselamatan Dishub Kabupaten Sidoarjo Wahyu Herison mengatakan, pihaknya memanfaatkan momen MPLS sekaligus sosialisasi keselamatan berkendara. Tujuan utamanya, menekan angka kecelakaan lalu lintas yang dialami pelajar. "Karena setahun lalu,

ada sebanyak 364 kejadian laka lantas yang melibatkan pelajar," katanya.

Wahyu menjelaskan detail terkait bagaimana tertib berkendara. Termasuk pengenalan rambu lalu lintas sekaligus praktik langsung berkendara yang baik didampingi langsung oleh tim *safety riding*. "Jadi, mereka

paham teori sekaligus praktiknya," ujarnya.

Dalam momen MPLS itu, pihaknya menggenjot sosialisasi. Dalam seminggu, sosialisasi bisa dua kali bahkan lebih. "Besok (hari ini, Red) di SMPN 6 Sidoarjo, Minggu di SMAN 1 Wonorejo, lalu berlanjut ke SMK-SMK di Sidoarjo," jelasnya.

Pihaknya juga berkolaborasi dengan BNN Sidoarjo, Jasa Raharja, dan tim *safety riding*. "Jadi lengkap, ada penyuluhan dari BNN juga," katanya.

Di luar MPLS, pihaknya bakal terus menggelar sosialisasi. Targetnya, pada tahun ini pihaknya bisa menyanar 40-50 sekolah di Sidoarjo. (uzi/c7/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Baznas Bikin Makan Gratis Sebulan Dua Kali

SIDOARJO - Baznas Sidoarjo membuka Warung Berkah Sedekah (WBS) di Alun-Alun Sidoarjo kemarin (16/7). Sebanyak 300 porsi makanan gratis ludes dalam sejam.

Wakil Ketua a1 Baznas Sidoarjo Luqman Hakim mengatakan, program makan gratis tersebut digelar sebulan dua kali. "Pada Selasa pertama dan Selasa ketiga tiap bulannya. Total 300 pak yang disiapkan," jelasnya. WBS dibuka sejak pukul 11.00 sampai habis. Kemarin hanya butuh satu jam seluruh makanan sudah habis.



DITE SURENORA/JAWA POS

PEDULI: Baznas Sidoarjo membuka Warung Berkah Sedekah dan layanan kesehatan secara gratis di Alun-Alun Sidoarjo kemarin.

Luqman menyebut menu bervariasi. "Tapi, selalu ada udangnya karena

khas Sidoarjo. Ada juga buah dan minuman segar," jelasnya. Warga bebas mengambil

gratis. Bahkan, warga juga boleh berdonasi. Nantinya kembali digunakan untuk makan gratis. "Nyumbang makanan langsung juga boleh. Biasanya ada yang memberikan buah dan lainnya," lanjutnya.

Tak hanya membagikan makanan gratis, pihaknya bersama rumah sehat Baznas Sidoarjo juga menggelar tes kesehatan gratis di titik WBS. Bisa tes tekanan darah, gula darah, dan lainnya. Juga, ada pemberian obat dan vitamin sesuai kebutuhan. "Ada dokter yang disiapkan

untuk pengecekan," katanya. Wakil Ketua IV Baznas Sidoarjo Ilhamudin menambahkan, warga yang butuh operasi katarak juga bisa mendaftar saat pemeriksaan kesehatan di WBS. Sebab, tiap tahun Baznas Sidoarjo menggelar operasi katarak gratis untuk warga tidak mampu. "Targetnya, ada 200 warga yang dioperasi setiap tahun. Yang ingin khitan juga bisa mendaftar," tuturnya. Rencananya, ke depan WBS digelar di titik lainnya, tidak hanya di Alun-Alun Sidoarjo. (uzi/c7/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Baznas Menggelar Makan Siang Gratis di Alun-Alun

KOTA-Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo menggelar makan siang gratis di Alun-alun Sidoarjo, Selasa (16/7). Tidak hanya makan siang, Baznas juga menyediakan pemeriksaan kesehatan secara gratis.

Wakil I Ketua Baznas, Lukman Hakim mengatakan, kegiatan tersebut digelar sebagai wujud terima kasih terhadap masyarakat Sidoarjo yang dengan rela menginfakkan sebagian hartanya. Sehingga harta yang disisihkan tersebut kebermanfaatannya kembali ke masyarakat.

"Kepedulian masyarakat Sidoarjo yang telah mendedikasikan hartanya, kemudian diincludkan pada program Baznas, termasuk peduli makan siang gratis," ucapnya saat ditemui di lokasi.

Kegiatan tersebut dilakukan dua kali dalam satu bulan. Tepatnya



SEHANG : Masyarakat saat mengambil makan siang gratis yang disediakan Baznas Sidoarjo.

pada Selasa pekan pertama dan ketiga.

Program tersebut sudah berjalan empat kali berturut-turut. Serta selalu dilakukan di sebelah selatan Alun-alun dan dimulai pada pukul 11.00.

"Tersedia 300 pack makanan dengan menu udang dan ayam, beserta minum dan busbunya, semua gratis untuk masyarakat," jelasnya.

Lukman membantah jika program tersebut ada sangkut paut dengan program makan siang gratis presiden terpilih, Prabowo Subianto. Meski, Baznas pusat berencana mengakomodir program tersebut.

"Baznas pusat mempunyai kebijakan sendiri, sedangkan kami diberi otoritas untuk mengembangkan Baznas di daerah, ini *in house* kami sendiri, artinya tidak ada hubungannya dengan program presiden terpilih," katanya. (sal/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



MEMPERHATIKAN: Kondisi jembatan Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Selasa (16/7) siang ambruk.

Darjo Nyal
Anti Bullying

MASA Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) penting dilaksanakan agar siswa dapat lebih mengenal lingkungan dan pendidikannya.
Kota

Jembatan Penghubung Dua Desa di Kecamatan Candi Ambruk

CS Dipindai dengan CamScanner



Jembatan Penghubung...

Kabaranya tahun ini sudah dianggarkan mau dikerjakan untuk perbaikan. Jembatan tersebut sudah retak di bagian bibir jembatan sebelah timur dan barat.

Sebelumnya saya sudah koordinasi

dengan Pak Camat. Bagian tengah jembatan sudah cekung. Jembatan ini akses satu-satunya warga," urainya.

Diketahui, jembatan tersebut dibangun sejak tahun 1980. Letaknya berada di sebelah selatan DAM Desa Kedungpeluk. Panjangnya 21 meter

dan lebar 8 meter.

Sementara itu, petani udang Kusnadi mengaku terganggu dengan ambroknnya jembatan penghubung Desa Kedungpeluk. Pasalnya, jembatan tersebut merupakan lintasan sehari-harinya ketika menuju ke pasar.

"Pastinya sangat terganggu, untuk menuju ke pasar mengantar udang akhirnya kewalahan, membutuhkan dua kali kerja," keluh pria berusia 45 tahun itu.

"Biasanya naik pikap, berhubung jembatan ambrokn akhirnya dioper

pakai geledakan, biasanya pukul 15.00 sudah selesai, ini sampai Maghrib," imbuhnya.

Dia berharap, jembatan tersebut agar segera diperbaiki. Supaya perekonomian di Desa Kedungpeluk kembali lancar dan normal. (dik/vga)



Ditinjau Subandi, akan Siapkan Jembatan Darurat



DIKY PUTRA SANSIRI/RADAR SIDOARJO

BERI SOLUSI : Plt Bupati Sidoarjo Subandi saat meninjau jembatan Desa Kedungpeluk yang ambrol.

CANDI-Ambroknnya jembatan di Desa Kedung Peluk membuat warga setempat terisolir. Sebab jembatan itu menjadi satu-satunya akses bagi warga untuk beraktivitas.

Sebelumnya, jembatan tersebut sudah menunjukkan tanda-tanda kerusakan. Dimana sisi jembatan banyak yang mengalami keretakan.

Plt Bupati Sidoarjo Subandi langsung meninjau lokasi pada siang harinya. Dia akan segera

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ditinjau Subandi...

menindaklanjuti permasalahan itu. Apalagi jembatan tersebut merupakan akses satu-satunya bagi warga. Kami sampaikan ke Dinas Pekerjaan Umum, tempat ini butuh jalan alternatif, karena di sini (Desa Kedungpeluk, red) tidak ada jalan alternatif, satu-satunya untuk menyelesaikan persoalan ya kita pakai bailey

(jembatan sementara, red), ucapnya saat meninjau lokasi, Selasa (16/7). Jembatan sementara akan dibangun dengan lebar tiga meter dan mampu menahan beban sebesar delapan ton. Dengan hal itu maka dampak ekonomi masyarakat tetap terjaga. Nanti kami upayakan, Dinas PU segera menindaklanjuti dengan cepat, karena ini jalan alternatif nggak ada yang lain," jelasnya.

Subandi menduga, ambruknya jembatan tersebut dikarenakan faktor usia. Hal itu terlihat dari struktur bangunannya yang rapuh dan tidak kuat menahan beban. Baginya, jembatan tersebut sudah waktunya dibangun. Sehingga pada 2025 awal nanti ia berencana membangun jembatan itu kembali dengan struktur yang lebih kuat. "Bila bisa kita kerjakan selama satu

bulan ya akan kami kerjakan satu bulan, kalau bisa lembur, karena pembangunan akses tidak boleh (terlalu lama, red) kasihan warga," imbuhnya. Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Sumber Daya Alam (DPUBM SDA) Sidoarjo, Dwi Eko Saptono akan menindaklanjuti perintah Plt Bupati Sidoarjo. Dimana jembatan darurat akan dibangun supaya akses warga tidak

terputus. "Segera kami lakukan untuk penataan anggarannya, karena ini menjadi akses perekonomian warga yang mayoritas pertanian dan tambak," katanya. Semoga kami bisa segera merealisasikan kurang lebih antara 1,5 sampai 2 bulan untuk membangun jembatan darurat atau bailey, pungkasnya. (sai/vga)



PEMKAB PERMUDAH URUS NIB, SPP-IRT DAN SERTIFIKASI HALAL

Sidoarjo. Pojok Kiri

Menjadi pengusaha UMKM di Kabupaten Sidoarjo semakin mudah. Pemkab Sidoarjo memberikan berbagai kemudahan berusaha bagi mereka. Seperti halnya untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB), Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) serta sertifikat halal.

Pemkab Sidoarjo siap memfasilitasi para pelaku UMKM untuk mendapatkannya. Pelayanan kemudahan berusaha itu kemudiannya disosialisasikan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Sidoarjo. Seperti yang dilakukan di Desa Sugiwaras Kecamatan Candi pagi tadi, Senin. (15/7).

Dalam sosialisasi tersebut DPM-PTSP Sidoarjo juga membimbing pelaku UMKM untuk memperoleh NIB secara online. Pengajuannya melalui aplikasi layanan Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) atau perizinan berusaha berbasis risiko. Terdapat 395 pelaku UMKM di Kecamatan Candi



yang hadir. Beberapa narasumber dihadirkan dalam kegiatan itu. Antara lain dari Dinas Kesehatan Sidoarjo dan Halal Center. Mereka akan menjelaskan langkah-langkah penerbitan SPP-IRT maupun penerbitan sertifikat halal dengan mudah.

Kepala DPM-PTSP Sidoarjo Rudi Setiawan mengatakan mengurus izin usaha saat ini sangat mudah. Bisa dilakukan secara online melalui OSS-RBA. Namun masih ada yang belum

mengetahuinya. Oleh karenanya pihaknya akan terus mensosialisasikannya. Selain itu ia akan memberikan pendampingan penerbitan NIB dari Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.

"NIB ini merupakan bukti legalitas UMKM dan satu-satunya proses perizinan legalitas usaha yang di Indonesia melalui OSS-RBA," ujarnya.

Rudi mengatakan DPM-PTSP Sidoarjo akan selalu

hadir bagi para pelaku usaha UMKM Sidoarjo. Pelayanan yang baik akan selalu diwujudkan. Kedepan ia berharap para pelaku usaha semakin sadar dan tertib administrasi dalam berusaha. Dengan begitu iklim usaha bagi UMKM akan semakin kondusif.

"Dengan memiliki NIB, pelaku UMKM semakin berpeluang memperluas usaha dan mudah mengakses fasilitas pembiayaan dari perbankan," ujarnya.

Asmaul Lila yang menjadi salah satu pelaku UMKM asal Desa Sugiwaras yang hadir dalam kesempatan itu mengaku senang. Pasalnya fasilitas kemudahan izin usaha yang diberikan Pemkab Sidoarjo akan membantunya dalam mengembangkan usahanya. Dikatakannya sudah satu tahun ini ia menjalankan usaha olahan makanan. Penjualannya secara langsung dan online. Hasilnya cukup menjanjikan. Setiap hari dapat dijualnya. Bahkan setiap bulan ada saja permintaan secara online.

"Alhamdulillah peminatnya banyak, bahkan sudah pernah dibeli orang Bandung dan Jakarta," ucapnya.

Ia berharap dengan NIB serta SPP-IRT dan sertifikat halal tersebut usaha olahan makanannya semakin berkembang. Pasalnya konsumen akan semakin percaya akan produk yang dijualnya. Apalagi untuk mendapatkannya semakin mudah dan murah.

"Bagus ada program kemudahan berusaha seperti ini apalagi saya berencana untuk mengembangkan usaha saya," ujarnya. (Khol/Dy)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Terlihat lautan manusia di GOR Sidoarjo.

Dibanjiri Lautan Manusia, Polresta Bersholawat dan Ceramah Kebangsaan di Gor

Sidoarjo, Pojok Kiri

Polresta Sidoarjo bersholawat dan ceramah kebangsaan dalam rangka Hari Bhayangkara ke-78 di GOR Sidoarjo, Senin (15/7/2024) malam, berlangsung khidmat dan semarak dibanjiri lautan manusia.

Jajaran Forkopimda Sidoarjo, anggota TNI-Polri, ulama, ribuan jamaah dari masyarakat dari Sidoarjo dan sekitarnya terlihat antusias berlangsungnya acara yang diawali dengan

penampilan grup Al Banjari Polresta Sidoarjo, kemudian dilanjutkan Senandung Sholawat Majelis Az Zahir dipimpin Habib Ali Zainal Abidin Assegaf.

Setelah melantunkan Sholawat bersama-sama, jamaah dan tamu undangan yang hadir mendengarkan ceramah keagamaan dari KH. Ahmad Anwar Zahid. Melalui pesan-pesan yang disampaikan pengasuh Pondok Pesantren Sabilunnajah, Bojonegoro tersebut

mengajak masyarakat untuk memahami pentingnya menjaga kerukunan sebagai nilai-nilai ibadah.

Kemudian di pamungkas acara di isi ceramah kebangsaan oleh Dr. (H.C.) Habib Muhammad Luthfi bin Ali bin Yahya dengan didampingi Kapolda Jawa Timur Irjen. Pol. Imam Sugianto dan Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Christian Tobing.

Melalui kesempatan ini, Polisi berharap dapat se-

makin dekat bersama Ulama dan masyarakat. Seperti disampaikan Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Christian Tobing, momen peringatan Hari Bhayangkara ke-78 menjadi semangat pihaknya untuk mendekati dengan stake holder terkait, ulama dan masyarakat.

Harapan agar Polri semakin Presisi dan maju juga disampaikan Plt. Bupati Sidoarjo Subandi pada acara Polresta Sidoarjo bersholawat dan ceramah ke-

bangsaan. "Melalui berkah bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW, semoga mendapatkan syafaat kepada kita semua, termasuk kepada anggota Polri senantiasa dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional dalam menjaga kondusifitas kamtibmas. Terwujudnya Polri Presisi mendukung percepatan transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan menuju Indonesia Emas," katanya. (Khol/Fs)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Sriatun Tinjau Langsung Pelaksanaan MPLS Transisi PAUD

Sidoarjo, Pojok Kiri

Kegiatan belajar mengajar tahun ajaran 2024/2025 serentak memulai pembelajarannya hari ini (15/7), diawali dengan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) bagi siswa baru.

Plt Ketua TP.PKK Kab Sidoarjo, dr. Sriatun Subandi yang juga merupakan Bunda PAUD Kab.Sidoarjo dengan didampingi Ketua Pokja 2 serta Kepala Dinas Pendidikan Kab.Sidoarjo Tirta Adi melakukan kunjungan langsung ke SDN Bulusidokare dan SD Hangtuah 9 Candi Sidoarjo.

Tawa dan canda disuguhkan dr.Sriatun berserta rombongan dihadapan 50 orang anak siswa baru di SD Bulusidoakare yang dibagi menjadi 2 rombongan belajar, sesekali melontarkan pertanyaan dan kemudian memberi reward bagi siswa-siswa kelas satu. Kelucuhan dan kelincahan juga nampak pada siswa-siswi kelas 1 SD Hangtuah 9 Candi yang pada ajaran baru ini memiliki siswa sebanyak 34 Siswa

Alhamdulillah pada hari ini saya bisa melakukan kun-

jungan dalam pelaksanaan MPLS di SD Bulusidokare dan SD Hangtuah 9, hari ini saya mendapatkan kesempatan bercengkrama secara langsung bersama anak didik yang baru

Dalam kunjungan ini selain ingin mengetahui bahwa berapa jumlah siswa yang masuk pada tahun ajaran baru. Apakah sudah mencukupi pagu juga ingin melihat secara langsung kondisi sekolah serta ruang-ruang belajar yang digunakan siswa dalam belajar. karena di beberapa sekolah masih ditemukan ruang kelas yang kurang mencukupi, bahkan tidak layak.

Sriatun menyampaikan khususnya bagi siswa kelas satu yang pembelajarannya masih semi bermain karena masa transisi dari sekolah Taman Kanak-kanak ke Sekolah Dasar. Butuh kelas yang mendukung dalam proses belajar mengajar. kelas yang nyaman dan bersih serta dilengkapi media pendukung pembelajaran seperti gambar-gambar di dinding, alat peraga yang membuat anak didik betah



dalam proses belajar karena suasana di kelasnya menyenangkan.

"Harapan kedepan untuk tambahan-tambahan alat bisa ditambah lag, dinas pendidikan akan selalu berupaya mencukupi jika ada teknik baru yang bisa digunakan dalam meningkatkan dan memudahkan dalam proses belajar mengajar"

Selain itu ia juga berpesan kepada dewan guru

untuk selalu bersabar, semangat dan mendidik anak-anak karena telah dipercaya mampu membentuk karakter serta mencerdaskan anak didik, khususnya bagi siswa yang berkebutuhan khusus sabar dan telatennya bisa lebih ditingkatkan lagi. Selain itu ia juga berpesan kepada guru dan orang tua di kab. Sidoarjo selain memberikan pendidikan formal diselingin juga pendidikan agama kar-

ena dalam pendidikan agama mengajarkan bagaimana memiliki akhlak yang baik dan akhlak menjadi pondasi penting dalam menjalankan kehidupan.

"Saya kepingin anak didik di kabupaten sidoarjo ini bisa memiliki akhlak yang baik bisa sukses serta membahagiakan orang tua dan juga menjaan anak yang bermanfaat bagi keluarga serta nusa dan bangsa pesannya. (Khol/Dy)

CS Dipindai dengan CamScanner

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT

Usai Diberitakan Ribetnya Pengurusan SKEP/KARIP

Perwakilan TASPEN, BTPN dan Pos Indonesia Beri Solusi Datangi Ahli Waris

SIDOARJO - Diberitakan sebelumnya banyaknya persyaratan yang dikeluhkan ahli waris dan masih dalam suasana duka dalam pengurusan penutupan rekening dan pengambilan SKEP/KARIP yang ribet. Keluarga almarhumah Bu Mariyam Selasa (16/7/24) kedatangan perwakilan PT TASPEN, BTPN dan PT Pos Indonesia. Kedatangan perwakilan instansi tersebut guna memberikan klarifikasi dan solusi membantu proses pengurusan (penyelesaian) masalah yang dikeluhkan.

Diberitakan sebelumnya di Harian Duta edisi Senin 15 Juli 2024 dan duta.co, rumit dan ribetnya persyaratan pengurusan pengambilan KARIP (Kartu Identitas Pensiun) atau SKEP pensiun, dan penutupan rekening (pinjaman debitur). Dirasa keluarga almarhumah an. Mariyam, dengan banyaknya persyaratan yang terkesan ribet.

Pak Tatang perwakilan dari PT TASPEN Surabaya melalui Heksa Febriansyah mengatakan, "Pertama-tama kami sampaikan permohonan maaf atas segala hal terkait yang telah diberitakan. Sebetulnya ada blangko yang tidak perlu diisi. Dan juga tidak ribet dan banyak seperti yang tertera pada lembar form.



Perwakilan PT. TASPEN Surabaya serta BTPN Sidoarjo dan PT. Pos Indonesia kerumah almarhumah Bu Mariyam Selasa (16/7/24)

"Untuk blangko ini tidak perlu mas, karena ini bukan form yang harus dipenuhi, cukup keterangan ahli waris yang ditandatangani Lurah/Kepala Desa, sudah cukup itu saja," terang Heksa.

Senada Pak Rahmat staf perwakilan dari BTPN Sidoarjo, kami dari BTPN Sidoarjo terlebih dahulu mengucapkan permohonan maaf. Karena sebetulnya permasalahan ini tidaklah ribet. Dengan kedatan-

gan saya dengan Pak Farouq ingin menyampaikan bahwa tidak semua form harus diisi. Namun keterangan ahli waris dan akta kematian dari Disdukcapil syarat utama," terang Rahmat.

"Yang jelas akan kita bantu mas Loethi, tolong nanti kalau surat tersebut (Ket. ahli waris) sudah di tandatangan Lurah/Kepala Desa mohon dikirim ke saya, secepatnya akan kita bantu (proses)," pungkas Rahmat.

Dengan kedatangan pihak BTPN dan TASPEN Surabaya, serta PT Pos Indonesia, Loethi putra ketiga Bu Mariyam merasa sangat terbantu dan bisa menerima penjelasan para pihak.

"Yang pertama saya sampaikan terima kasih atas kedatangan Pak Heksa, Pak Tatang dari TASPEN Surabaya, juga Pak Farouq dan Pak Rahmat dari BTPN Sidoarjo yang telah datang ke rumah kami. Dan dengan solusi kemudahan persyaratan yang hanya satu lembar blangko (form) isian," ujar Loethi.

"Terima kasih telah membantu pengurusan penutupan rekening dan pengambilan SKEP/KARIP, dan juga bantuan uang duka, khususnya kepada BTPN Sidoarjo dan TASPEN Surabaya yang mana Panjenengan-panjenengan (dari TASPEN dan BTPN) secara langsung menanggapi masalah tersebut," ungkap Loethi.

Harapan kami selaku ahli waris (putra-putra) Bu Mariyam, Masalah seperti ini kedepan menjadi koreksi Bank, khususnya BTPN maupun TASPEN (Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri), untuk tidak mempersulit proses administrasi dengan persyaratan yang begitu banyak.

Tidak lupa juga saya selaku ahli

waris dan mewakili saudara juga mengucapkan terima kasih yang banyak kepada bapak dan ibu dari kantor pos (PT Pos Indonesia) yang langsung datang ke rumah dan bersedia membantu proses pengurusan santunan (uang duka) di Asabri (Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia).

Masih Loethi menambahkan, semoga saja nantinya Asabri tidak ribet dan syaratnya tidak banyak serta tidak memerlukan waktu lama.

"Karena siapapun yang mengurus hal ini itu orang dalam suasana duka, karena salah satu anggota keluarga meninggal, terlebih ini ibu kandung saya," pungkas Loethi.

Sementara Nina putra pertama Bu Mariyam (53) sekali lagi kami atas nama ahli waris ibu (Bu Mariyam), mengucapkan terima kasih atas kedatangan Bapak-bapak dan Ibu ibu, (TASPEN, BTPN dan PT Pos Indonesia) yang telah datang ke rumah kami.

"Intinya kami tidak memperlakukan jumlah, dan berapa piutang ibu kami anak-anaknya juga tidak mengetahuinya. Kami sangat berterima kasih atas kemudahan (solusi penyelesaian) dan perhatian untuk masalah yang sebelumnya menurut saya terlalu banyak persyaratan," pungkas Nana. • Loe

CS Dipindai dengan CamScanner

DUTA



Kapolda Jawa Timur Irjen Pol Imam Suglanto dan Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing di acara berholawat dan coramah kebangsaan, komarin malam.

Perkuat Kebersamaan Melalui Lantunan Sholawat dan Ceramah Kebangsaan

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Acara Polresta Sidoarjo bersholawat dan ceramah kebangsaan dalam rangka Hari Bhayangkara ke-78 digelar di GOR Sidoarjo, Senin (15/7) malam.

Jajaran Forkopinda Sidoarjo, anggota TNI-Polri, ulama, ribuan jamaah dari masyarakat dari Sidoarjo dan sekitarnya, antusias berlangsungnya acara yang diawali dengan penampilan grup Al Banjari Polresta Sidoarjo. Dilanjutkan Senandung Sholawat Majelis Az Zahir dipimpin Habib Ali Zainal Abidin Assegaf.

Setelah melantunkan Sholawat bersama-sama, jamaah dan tamu undangan yang hadir mendengarkan ceramah keagamaan dari KH Ahmad Anwar Zahid. Melalui pesan-pesan yang disampaikan pengasuh Pondok Pesantren Sabilunnajah, Bojonegoro tersebut mengajak masyarakat untuk memahami pentingnya menjaga kerukunan sebagai nilai-nilai ibadah.

Di pamungkas acara diisi ceramah kebangsaan oleh Dr (HC) Habib Muhammad Luthfi bin Ali bin Yahya dengan didampingi Kapolda Jawa Timur Irjen Pol Imam Sugianto dan Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing.

Polisi berharap dapat semakin dekat bersama Ulama dan masyarakat. Seperti disampaikan Kapolresta Sidoarjo Kombes Pol Christian Tobing. Momen peringatan Hari Bhayangkara ke-78 menjadi semangat pihaknya untuk mendekatkan dengan stake holder terkait, ulama dan masyarakat.

Harapan agar Polri semakin presisi dan maju juga disampaikan Plt Bupati Sidoarjo Subandi pada acara Polresta Sidoarjo bersholawat dan ceramah kebangsaan. "Melalui berkah bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW, semoga mendapatkan syafaat kepada kita semua, termasuk kepada anggota Polri senantiasa dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara profesional dalam menjaga kondusifitas kamtibmas. Terwujudnya Polri Presisi mendukung percepatan transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan menuju Indonesia Emas," Pungkasnya. **(cat/rus)**



Dipindai dengan CamScanner



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Baznas Sidoarjo Gelar Makan Siang Gratis

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo menggelar makan siang gratis di Alun-Alun Kota Delta, Selasa, (16/7). Tidak hanya makan siang, Baznas juga menyediakan pemeriksaan kesehatan gratis.

Wakil I Ketua Baznas, Lukman Hakim mengatakan, kegiatan tersebut digelar sebagai wujud terimakasih terhadap masyarakat Sidoarjo yang dengan rela menginfakan sebagian hartanya. Sehingga harta yang disisihkan tersebut kebermanfaatannya kembali ke masyarakat.

"Kepedulian masyarakat Sidoarjo yang telah mendedikasikan daripada hartanya, kemudian diincludedkan pada program Baznas, termasuk peduli makan siang gratis," ucapnya saat ditemui di lokasi.

Kegiatan tersebut dilakukan dua kali dalam satu bulan. Tepatnya pada hari Selasa minggu pertama dan minggu ke tiga.

Program tersebut sudah berjalan empat kali berturut-turut. Serta selalu dilakukan di sebelah selatan Alun-Alun dan dimulai pada pukul 11.00 WIB. "Tersedia 300 pack makanan dengan menu udang dan ayam, beserta minum dan buahnya, semua gratis untuk masyarakat," jelasnya.

Lukman mengelak, program tersebut tidak tersangkut paut dengan program makan siang gratis Presiden terpilih, Prabowo Subianto. Meski dari Baznas pusat berencana mengkomodir program tersebut.

"Baznas pusat mempunyai kebijakan sendiri, sedangkan kami diberi otoritas untuk mengembangkan Baznas di daerah, ini inovasi kami sendiri, artinya tidak ada hubungannya dengan program Presiden terpilih," katanya.

Dokter rumah sehat Baznas Sidoarjo, Rahadian Syahputra mengaku telah melayani puluhan warga yang periksa. Banyak dari mereka yang periksa karena sakit ringan.

...lebih 60 orang, rata-rata kebanyakan batuk

"Sudah memeriksa kura'ng lebih 60 orang pilek, sakit perut, panas dan butuh vitamin," terangnya. (cat/rus)



Baznas Sidoarjo menggelar makan siang dan pemeriksaan kesehatan gratis di alun alun Sidoarjo.



Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim

Jembatan Kedungpeluk Patah Tengah

Warga Minta Perbaikan sejak Lima Tahun Lalu

SIDOARJO - Warga Desa Kedungpeluk dan Desa Kalipecebean di Kecamatan Candi kemarin (16/7) dikagetkan dengan ambrolnya jembatan di dekat pintu air Kedungpeluk yang menjadi penghubung dua wilayah tersebut. Jembatan sepanjang 22 meter itu patah tepat di bagian tengah-tengahnya. Warga sekitar mengungkapkan bahwa jembatan tersebut ambrol sekitar pukul 12.00 atau setelah azan Dhuhr berkumandang. "Kedengaran suara ambrol di sungai. Saya lari, saya kira ada kendaraan tercebur," kata Sukarsi, salah seorang warga sekitar.

Wanita 51 tahun itu mengungkapkan, sebelum kejadian tersebut, ada truk bermuatan pasir yang lewat dari arah barat atau Desa Kalipecebean menuju Desa Kedungpeluk. Di belakangnya ada mobil Nissan silver

yang berjarak beberapa meter. "Setelah truk tersebut lewat itu katanya mulai kedengaran suara kayak mau ambrol," bebarnya.

Saat mobil hendak melintas, tiba-tiba jembatan dengan lebar 5 meter tersebut ambrol. "Posisi ban depan mobil masuk ke patahan ujung jembatan sisi barat ini," ujar Sukarsi sambil menunjuk arah yang dimaksud. Dua ban mobil masuk ke patahan dan terjebak. "Yang sopirnya turun, terus minta tolong," ucapnya.

Warga sekitar dan para pemuda yang mengetahui hal tersebut langsung berupaya membantu menarik mobil itu agar tidak makin terperosok. Tanpa bantuan tali, sekitar enam warga menarik mobil tersebut sehingga berhasil dievakuasi.

"Untung *nggak* sampai tercebur. Terus mobilnya langsung pergi lagi ke barat," papar Sukarsi.

Sementara itu, dari penuturan beberapa warga, jembatan di Desa Kedungpeluk tersebut memang dalam beberapa minggu terakhir



KEHILANGAN AKSES: Jembatan di Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Sidoarjo, patah setelah dilwati truk muatan pasir kemarin.

tampak cekung di bagian tengahnya. Bahkan, warga dan pihak desa sudah mencoba melaporkannya ke dinas terkait. Kondisinya dinilai berbahaya karena banyak kendaraan besar seperti truk yang sering melewati jembatan tersebut.

Petambak Terdampak Sementara itu, Kusnadi, pemilik tambak udang di Kedungpeluk, mengaku kaget dengan ambrolnya jembatan tersebut. Sebab, jembatan itu sangat penting

bagi usahanya. "Kami harus dua kali kerja karena harus dioper dari pikap naik gerobak *nyeberang* pintu air ini," terangnya.

Pria 45 tahun tersebut menambahkan, seharusnya dalam dua jam saja udang yang telah dipanen bisa dikirim ke tujuan. "Kalau kayak begini ceritanya, bisa sampai magrib. Besok kami juga cari cara biar lebih cepat kerjanya," ucap Kusnadi. Dia berharap pemerintah secepatnya melakukan perbaikan untuk jembatan itu.

Kades Sudah Lama Laporkan

Kades Kedungpeluk Muhammad Madenan mengatakan, pihaknya sudah menyampaikan permintaan perbaikan jembatan tersebut sejak lima tahun yang lalu ke kecamatan dan pemkab. "Katanya mau dianggarkan di tahun depan," ucapnya.

Bahkan, dalam tahun ini Madenan sudah mengeluhkan ke camat Candi bahwa jembatan tersebut sudah makin melengkung dan ada

retakan di beberapa sisi. "Terlebih, ini *nggak* ada tangg tengahnya, jadi langsung ujung ke ujung," ujarnya.

Madenan menjelaskan bahwa jembatan itu dibangun tahun 1980-an dan memang beberapa kali dilakukan perbaikan untuk memperkuat akses jalan ke wilayahnya tersebut. "Ini jadi satu-satunya akses utama keluar masuk desa, khususnya bagi roda empat ke atas," jelasnya.

Dengan ambrolnya jembatan itu, warga desa yang terdiri dari dua dusun ter-

sebut menjadi terganggu dan sedikit terbolos. Akses satu-satunya hanya bisa dilewati kendaraan roda dua. "Itu pun paling dekat dan amannya lewat atas pintu air ini," Imhulunya.

Wilayah desa yang dikelilingi tambak di sisi selatan dan utara membuat kendaraan tidak punya banyak akses. "Motor sebenarnya bisa lewat Banjarpanji, Tanggulangin, tapi *nggoh* gitu, lewat tambak-tambak jalannya jelek. Kalau mobil hanya ini," terangnya. (eza/uz/c9/any)

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
SURYA
Si Putih



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Petugas Linmas Satpol PP kabupaten Sidoarjo membersihkan ranting pohon yang tumbang. Juga mengatur lalu lintas jalan di depan stadion Jenggolo Sidoarjo. foto Satpol PP Sidoarjo

Gerak Cepat Eksekusi Pohon Tumbang

Sidoarjo, Bhirawa

Kerja dari anggota Satpol PP Bidang Linmas Kabupaten Sidoarjo bisa diandalkan. Mereka tidak hanya mampu dalam hal menjaga pengaman dan ketertiban saja. Tetapi ketika ada bencana pohon tumbang di tengah kota, dan di tengah permukiman penduduk, ternyata kemampuan mereka juga bisa diandalkan.

Tercatat dalam 3 bulan terakhir, mulai Bulan Mei, Juni dan Juli, ada 3 kali kejadian pohon tumbang, karena terjangkit angin yang sangat kencang. Petugas mampu mengeksekusi pohon dengan cepat, sehingga dampak akibat pohon tumbang segera normal kembali. "Saya secara pribadi dan kedinasan bangga den-

gan mereka. Dengan peralatan seadanya, tapi tetap mampu," komentar Kepala Bidang Linmas Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, Heri Purwanto ST, belum lama ini.

Dari catatan, pertama kejadian pohon tumbang di tengah kota, tepat di putar balik fly over Buduran dan depan stadion Jenggolo Sidoarjo. Dampak pohon tumbang di tengah kota itu, arus lalu lintas merayap. Karena di sekitar lokasi banyak sekolah dan tempat aktivitas bisnis di tengah Kota Sidoarjo.

Begitu ada laporan darurat lewat call center 112 pada pukul 06.42 WIB, petugas sudah di lokasi pada pukul 07.00 WIB. Petugas langsung mengeksekusi pohon. Tidak sampai

ada korban jiwa dan korban materi dalam kejadian tersebut. "Pohon itu tumbang, bisa karena faktor usia, juga faktor angin yang kencang di Sidoarjo," kata Heri.

Sebulan kemudian, pohon tumbang juga terjadi di Jalan Majapahit, jalan protokol tengah Kota Sidoarjo. Tentu saja terjadi kemacetan, karena pohon menutupi sebagian badan jalan. "Petugas bergerak pada pukul 19.10 WIB. Pada pukul 19.45 WIB eksekusi pohon beres, lalu lintas disana normal lancar kembali," kata Heri.

Kejadian ketiga, terjadi dalam awal-awal Bulan Juli ini. Sebuah pohon roboh menimpa sebuah gubuk yang berada di pinggir sungai

Brantas, di RT 14 RW 04 Kelurahan Bebekan Kecamatan Taman.

Naas, dalam gubuk itu ada seorang penghuni yang sedang istirahat. Namun masih bisa selamat. Petugas mengirim 2 regu. Petugas tiba pukul 17.45 WIB. Pukul 18.30 WIB dilakukan eksekusi dan pada pukul 19.30 WIB selesai. "Kondisi medan agak sulit, bisa membahayakan petugas, karena berada dekat sungai," ujar mantan pegawai di Dinas Pengairan ini.

Ketiga pohon yang tumbang di wilayah Sidoarjo itu, diakui Heri tidak sampai memakan korban jiwa dan tidak ada kerugian materi. Heri mengatakan, kejadian pohon tumbang di Kabupaten Sidoarjo relatif sering. [kus.co]

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
Bhirawa

Media Online Sidoarjo

Plt Bupati Sidoarjo Buka Tambaksawah Cup 2024

Ajak Bangun Kekompakan

Sidoarjo, Memorandum

Plt Bupati Sidoarjo Subandi membuka turnamen bola voli antar RW bertajuk Tambaksawah Cup 2024 di Lapangan Voli Tambaksawah, Sabtu (14/7) malam.

Dalam sambutannya, Subandi menyampaikan rasa bangganya melihat antusiasme warga mengikuti turnamen ini. "Saya sangat bangga apabila ada lingkungan yang melaksanakan kegiatan yang sifatnya membangun kekompakan, baik itu di tingkat RW," ujar Subandi.

Menurutnya, turnamen ini menjadi wadah positif bagi warga untuk menjalin silaturahmi dan mempererat persatuan antar RW. Ia pun berharap turnamen ini dapat berjalan dengan lancar dan sportif. "Pada momen ini saya mengajak seluruh RT dan RW untuk membangun lingkungannya masing-masing, pyub rukun, kegiatan gotong royong terus dilakukan, jangan sampai gara-gara voli ini jadi bertengkar antar RW," pesannya.

Subandi juga mengingatkan kepada para peserta turnamen agar menjunjung tinggi sportivitas dan semangat persaudaraan. "Menang kalah itu biasa dalam pertandingan, yang terpenting adalah semangat kebersamaan dan kekompakan antar RW," tegasnya.

Kepala Desa Tambaksawah, Imam Fauzi, merasa senang dan bangga kegiatan Tambaksawah Cup dapat dibuka langsung oleh Plt Bupati Sidoarjo. Sosok pemimpin yang gemar dengan dunia



Servis bola Plt Bupati Sidoarjo Subandi jadi pembuka Tambaksawah Cup 2024.



Aksi menghibur emak-emak di pembukaan Tambaksawah Cup 2024.

olahraga ini disambut meriah oleh warga Tambaksawah. "Tambaksawah Cup ini ada 5 cabang olahraga yang dipertandingkan. Salah

satunya cabang olahraga bola voli yang menjadi pembuka pada Tambaksawah Cup," jelasnya.

Melihat antusiasme warga

Tambaksawah terhadap olahraga, ia mengupayakan event semacam ini bisa rutin dilaksanakan setiap tahun. (adv/kri/jok/epc)



Dipindai dengan CamScanner

MEMORANDUM
BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Simbol Belajar Kurikulum Merdeka Ratusan Siswa SMK Plus NU Sidoarjo Lepas Burung

Sidoarjo, Memo X

Hari pertama Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMK Plus NU Sidoarjo dilaksanakan dengan kegiatan unik. Peserta didik baru membawa ratusan burung untuk dilepaskan secara bebas.

Kepala SMK Plus NU Sidoarjo, M Zakariya mengatakan pelepasan burung menjadi simbol kemerdekaan dan menjaga keseimbangan alam. "Nah, di dunia pendidikan itu menjadi simbol merdeka belajar dan mendapatkan pendidikan," ujar M Zakariya, Senin (15/07/2024) di SMK Plus NU Sidoarjo.

Zakariya menambahkan, salah wujud merdeka belajar di sekolah itu berupa kebebasan anak-anak mengembangkan potensi dirinya masing-masing. Terutama, kebebasan mereka dalam mendalami ilmu agama seperti menghafal Al-Qur'an dan lain-lainnya.

"Makanya dalam pembukaan MPLS ini ada kegiatan melepas burung yang dilaksanakan di akhir upacara MPLS. Bersama dengan pelepasan balon ke udara yang menjadi simbol dimulainya kegiatan MPLS ini," ungkapnya.

Dalam upacara itu juga dihadiri Wakil Ketua Badan Pelaksana Pendidikan (BPP) Wali Songo Mustain Baladan. Ia ditunjuk sebagai pembina upacara sekaligus memberi pesan dan motivasi kepada peserta didik yang baru masuk sekolah itu. Dalam pesannya Mustain menegaskan, masa sekolah setingkat SMA atau SMK merupakan proses menuju kedewasaan. Diharapkan anak-anak didik mulai berusaha hidup mandiri.

"Ini berarti penyesuaian pergaulan dari anak-anak menuju dewasa. Di SMK proses belajarnya berbeda. Karena anak-anak didik tidak berharap lagi kepada orang tua untuk memenuhi kebutuhannya. Dibantu, orang tua iya. Tetapi tidak jagakne orang tua (hanya mengandalkan orang tua) saja," tegasnya.

Sementara Mustain yang juga Kepala Bakesbangpol Pemkab Sidoarjo ini menguraikan terapat 3 dari 6 syarat dalam mengikuti proses pembelajaran. Yakni, belajar itu butuh biaya, belajar harus ada gurunya dan belajar memerlukan waktu yang panjang. (par/wan)



LEPAS - Hari pertama Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) di SMK Plus NU Sidoarjo digelar kegiatan unik yakni peserta didik baru membawa ratusan burung untuk dilepaskan secara bebas bersamaan pelepasan balon ke udara, Senin (15/07/2024).

Simbol Cita-cita Setinggi Langit Siswa Baru SD Al Muslim Terbangkan Pesawat Kertas dan Merpati



MPLS - Seluruh siswa dan siswi SD Al Muslim Waru, Sidoarjo berkumpul di lapangan outdoor untuk mengikuti pembukaan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) sekaligus menyambut kedatangan ratusan siswa baru, Senin (15/07/2024).

Sidoarjo, Memo X

Hari Senin (15/07/2024) menjadi hari pertama masuk sekolah Tahun Ajaran 2024/2025. Seluruh siswa dan siswi SD Al Muslim Waru, Sidoarjo berkumpul di lapangan outdoor untuk mengikuti pembukaan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS). Kegiatan itu sekaligus menyambut kedatangan pada siswa baru.

Pembukaan MPLS dimulaipukul 07.30 – 08.15 WIB berjalan dengan lancar dan tertib. Semangat siswa dan siswi baru SD Al Muslim terdengar dari suara jargon tema yang diteriakkan. Yakni Cita - Citaku Setinggi Langit.

Kegiatan MPLS ini dibuka langsung Kepala SD Al Muslim Jawa Timur, Fatimatuz Zahroh. Dirinya menyambut dengan gembira dan mengucapkan selamat datang kepada seluruh peserta didik baru SD Al Muslim.

"Semoga kegiatan MPLS ini dapat memberikan pengalaman baru yang menyenangkan, juga dapat mengenal teman baru, ustadz, ustadzah serta

seluruh komponen sekolah beserta karakter budaya dan tata tertib yang berlaku di sekolah ini," ujar Fatimatuz Zahroh, Senin (15/07/2024) saat membuka MPLS Tahun 2024.

Usai pembukaan acara dilanjutkan dengan pelepasan burung merpati sebagai simbolis harapan untuk cita - cita dari siswa dan siswi baru SD Al Muslim dapat melambung setinggi langit.

"Bahkan sebagian cita-cita itu dikat para siswa dan siswi kelas satu yang membawa pesawat kertas sebagai simbol lain dari cita-cita setinggi langit itu," paparnya.

Kemudian siswa dan siswi kelas satu SD Al Muslim diajak mengikuti kegiatan di lapangan indoor untuk menuliskan cita-cita mereka dan menempelkannya pada pohon cita-cita. Pohon ini akan disimpan di sekolah, sebagai pengingat mereka agar tetap semangat dalam menuntut ilmu dan meraih cita-cita yang mereka inginkan. (par/wan)

Staf Khusus Presiden RI Pertanyakan Penyelesaian Konflik Rumah Ibadah di Kecamatan Tarik

Sidoarjo, Memo X

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo bergerak cepat untuk mengatasi polemik penolakan dan perizinan rumah ibadah yang terjadi di Desa Mergosari, Kecamatan Tarik, Sidoarjo. Salah satunya mempermudah proses perizinan rumah ibadah dan dialog mencari solusi bersama.

Hal itu terungkap saat Plt Bupati Sidoarjo, Subandi menerima kunjungan staf khusus Presiden RI, Joko Widodo sekaligus pertemuan dengan tokoh masyarakat beserta stakeholder terkait di ruang transit Pendopo Delta Wibawa, Senin (15/07/2024). Ia mengedepankan dialog terbuka untuk mencari solusi yang dapat diterima semua pihak.

"Kita perlu menjaga kerukunan dan menghormati perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat," ujar Subandi.

Subandi menegaskan konflik semacam itu harus diselesaikan dengan bijak. Tujuannya, agar kedamaian dan keharmonisan tetap terjaga. "Jangan sampai kejadian seperti ini terulang lagi. Saya juga pesan agar masyarakat tidak asalmenyebarkan berita yang belum tentu kebenarannya,



DIALOG - Plt Bupati Sidoarjo, Subandi beserta Forkopimda Sidoarjo saat menerima kunjungan kerja Staf Khusus Presiden RI Joko Widodo, Grace Natalie Louisa di Pendopo Delta Wibawa soal larangan pendirian rumah ibadah di Kecamatan Tarik, Senin (15/07/2024).

terlebih terkait kehidupan beragama," katanya.

Subandi juga terus mengawal keberadaan perizinan rumah ibadah yang ada di Sidoarjo. Pihaknya menargetkan akhir Juli 2024 sudah terdata rumah ibadah yang membutuhkan perizinan atau

tidak.

"Saya sudah koordinasi dengan Dinas Penanaman Modal dan Terpadat Satu Pintu (DPMPSTP) dan Dinas Perumahan Permukiman Cipta Karya dan Tata Ruang (P2CKTR) terkait semua izin tempat pendirian ibadah

akan dikawal," tegasnya.

Sementara Kepala DPMPSTP Pemkab Sidoarjo, Rudi Setiawan menegaskan saat ini pihaknya dan Dinas P2CKTR tengah melakukan pendataan perizinan rumah ibadah. Tahapannya saat ini beberapa tempat ibadah sudah mencukupi dokumen yang nantinya akan diupload ke aplikasi SIMBG dari Kementerian PUPR.

"Izin rumah ibadah ini meliputi izin bangunan untuk beraktivitas, perizinan yang bersifat legalitas dan wajib pula melampirkan SKRK (Surat Keterangan Rencana Kota)," katanya.

Staf Khusus Presiden RI Jokowi, Grace Natalie Louisa mengapresiasi gerak cepat pemerintah daerah Kabupaten Sidoarjo dalam mengatasi konflik antar umat beragama yang baru baru ini viral.

"Saya apresiasi kecepatan Bupati Sidoarjo beserta jajarannya dalam mengatasi konflik itu. Ini merupakan bentuk komitmen Indonesia adalah Bhinneka Tunggal Ika. Semua berhak mendapatkan yang terbaik apapun latar belakangnya dan agamanya," pungkasnya. (par/wan)

DPRD dan Pemkab Sidoarjo Sahkan Raperda RPJPD Tahun 2025-2045

M Ismail | 14 Juli 2024 | 16:24



DPRD dan Pemkab Sidoarjo Sahkan Raperda RPJPD Tahun 2025-2045

Sidoarjo (beritajatim.com) – Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sidoarjo bersama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melakukan





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

penandatanganan bersama atas persetujuan Raperda Rancangan Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sidoarjo Tahun **2025-2045** menjadi peraturan daerah (Perda).

Pengesahan tersebut ditandatangani oleh Ketua DPRD Sidoarjo, H. Usman dan Wakil Ketua, Emir Firdaus, bersama Plt Bupati Sidoarjo H. Subandi.

Juru bicara Pansus XXII, Achmad Muzayyin mengatakan Raperda RPJPD ini merupakan hasil dari pembahasan mendalam dan pertimbangan yang matang dari seluruh anggota Pansus. Salah satu poin penting dalam Raperda RPJPD ini adalah target penurunan angka kemiskinan di Sidoarjo.

Pansus XXII menetapkan target ambisius untuk mencapai angka kemiskinan di bawah angka 1 persen pada 2045. Selain itu, Raperda RPJPD ini juga menekankan pada perubahan perencanaan program dari kualitatif menjadi kuantitatif.



“Dapat diartikan bahwa program-program yang sudah dicanangkan harus memiliki target yang jelas dan terukur agar dapat dipantau dan dievaluasi secara efektif,” terang Achmad Muzayyin.

Politisi dari Fraksi PKB itu menjelaskan, bahwa dalam Rancangan Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2025-2045, DPRD bersama pemerintah menargetkan Kabupaten Sidoarjo menjadi daerah metropolitan, inklusif yang berdaya saing, sejahtera, dan berkelanjutan dalam 20 tahun ke depan.

Untuk mencapai visi tersebut, lanjut Achmad Muzayyin, maka salah satu yang harus dilakukan adalah menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berdaya saing, berakhlak, dan mewujudkan jaminan kesejahteraan sosial yang merata.

Memantapkan pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan iklim usaha yang kondusif serta tata kelola pemerintahan yang bersih, gesit, dan pelayanan publik inovatif berbasis digital.

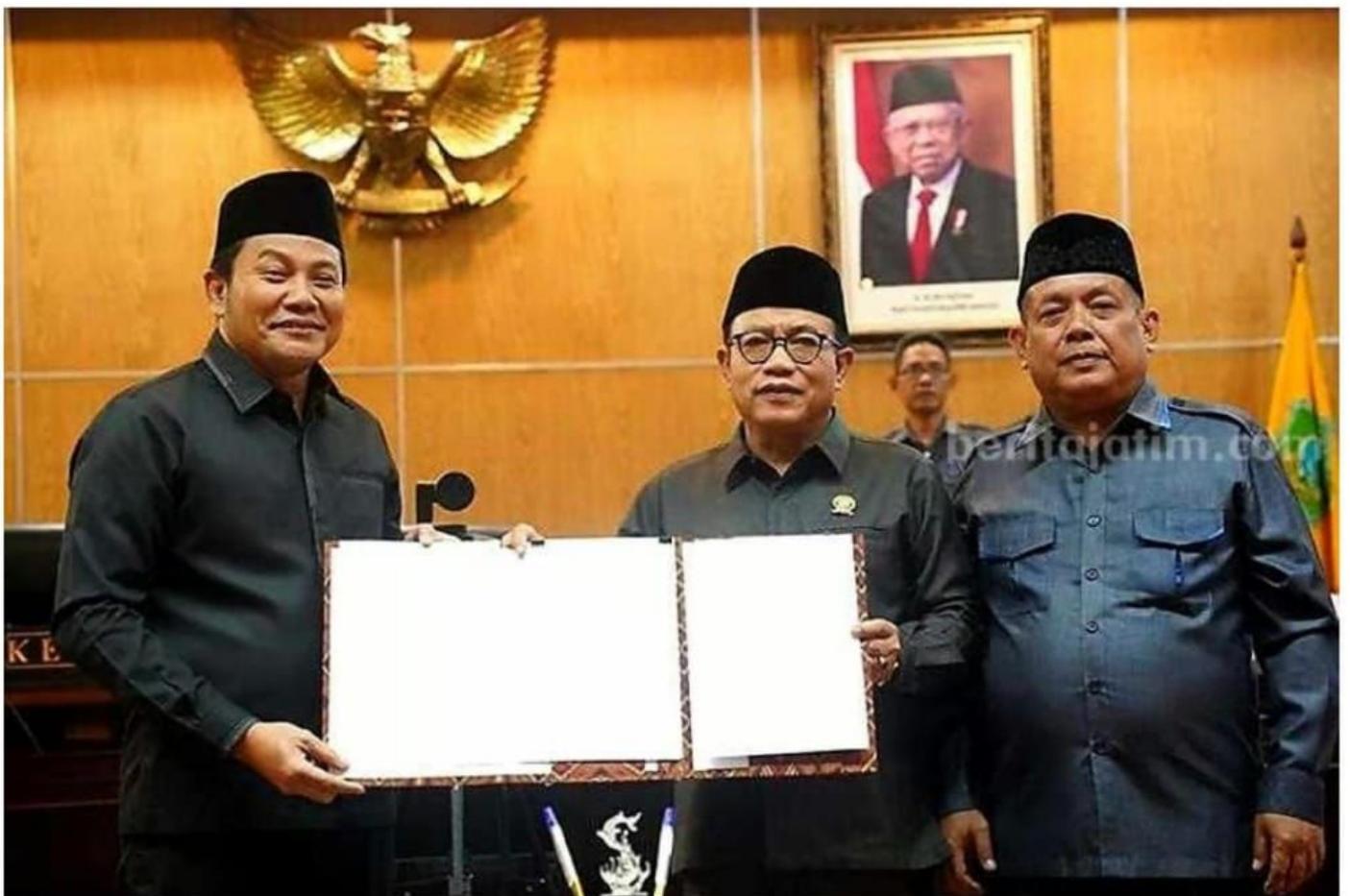


INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Disamping itu, pemerintah juga harus menciptakan infrastruktur yang berkualitas untuk menopang pertumbuhan ekonomi, serta dapat mewujudkan masyarakat religius, aman dan tentram serta sejahtera.

Pentingnya rasionalisasi target, lanjut Achmad Muzayyin, juga menjadi fokus utama dalam Raperda ini. Pansus XXII ingin memastikan bahwa target yang ditetapkan realistis dan dapat dicapai dengan sumber daya yang tersedia.



Ketua DPRD Kab. Sidoarjo H. Usman dan Plt Bupati Sidoarjo H. Subandi menunjukkan dokumentasi pengesahan

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

“Upaya-upaya di atas diharapkan dapat mewujudkan visi Sidoarjo menjadi metropolitan inklusif yang berdaya saing, sejahtera, dan berkelanjutan,” tambahnya.

Pengesahan Raperda RPJPD menjadi langkah penting dalam pembangunan jangka panjang Sidoarjo. Diharapkan dengan adanya Perda ini, pembangunan di Sidoarjo dapat terarah, terukur, dan akuntabel, dan membawa manfaat bagi seluruh masyarakat Sidoarjo.

Fraksi-fraksi DPRD Sidoarjo berkesempatan memberikan penilaian terhadap Raperda RPJPD Sidoarjo. Juru bicara dari fraksi PDIP, Sudjalil mengatakan menerima sekaligus menyetujui atas terbentuknya Raperda RPJMD itu menjadi Perda.

Hanya saja terdapat beberapa catatan dalam rancangan tersebut. Bagi Fraksi PDIP, perencanaan target-target yang sudah termaktub dalam RPJPD **2025-2045** perlu dilakukan rasionalisasi.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Perlu dilakukan rasionalisasi target program dari kualitatif menjadi kuantitatif dan terwujud dalam setiap tahapan RPJPD,” tandas Sudjalil.

Baca Juga: Cuaca Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik, 12 Juli 2024: Terik Sepanjang Hari Ini

Sementara, Plt Bupati Sidoarjo, H. Subandi mengungkapkan dengan semangat yang tinggi dan komitmen yang kuat antara pemkab dan legislatif Sidoarjo, Raperda RPJPD Kabupaten Sidoarjo Tahun **2025-2045** dapat disahkan.

Menurutnya, untuk mewujudkan target program-program tersebut maka akan dilakukan turunan program dalam RPJMD. Bentuk penilaian juga dilakukan berdasarkan beberapa indikator.

“Dan diukur dengan indikator yang bersifat progresif serta sesuai dengan karakteristik yang ada di Kabupaten Sidoarjo,” jelas H. Subandi.



Selanjutnya, Raperda RPJPD Kabupaten Sidoarjo Tahun **2025-2045** akan dilakukan evaluasi rancangan perda oleh Gubernur Jawa Timur. Harapannya, program-program yang sudah dicanangkan oleh Legislatif dan Eksekutif dapat disetujui dan direalisasikan. **[isa/aje]**





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Genjot Peningkatan PAD, Komisi B DPRD Sidoarjo Dukung Pembebasan Denda Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

by **ZonaJatim00** — 12 Juli 2024



0

SHARES



Zonajatim.com, Sidoarjo – Pemkab Sidoarjo gencarkan sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) ke desa-desa melalui pembebasan denda keterlambatan pembayaran pajak daerah yang

diberlakukan mulai 1 Juni hingga 27 September 2024.

Plt Bupati Sidoarjo Subandi mengatakan, bagi wajib pajak yang terkena sanksi denda, beban mereka diringankan. Dibebaskan dari denda. Pembebasan denda keterlambatan pembayaran pajak daerah itu diberlakukan mulai 1 Juni sampai 27 September 2024.

“Kami ingin memastikan program-program terkait pajak daerah itu mengena dan dipahami oleh masyarakat. Nah, pembangunan Kabupaten Sidoarjo ini bergantung pendapatan pajak daerahnya,” kata Plt Bupati Sidoarjo Subandi.

Sosialisasi PBB-P2 ini diharapkan mampu mendorong intensifikasi pajak daerah agar Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sidoarjo meningkat optimal. Kesadaran masyarakat tumbuh. Semakin taat membayar pajak. Menjadi warga Sidoarjo yang berperan aktif dan nyata dalam membangun daerahnya.”Kita harapkan sosialisasi-sosialisasi PBB seperti dapat terus dilakukan agar



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

masyarakat membayar pajak yang menjadi kewajibannya,” ungkap Plt Bupati Subandi.

Untuk program pembebasan sanksi administratif keterlambatan pembayaran pajak daerah, ada yang perlu dipahami. Pembebasan denda itu diberikan kepada wajib pajak/WP yang belum membayar pajak terutang sampai dengan masa pajak tahun pajak 2023 sampai April 2024. Jenis pajak tersebut meliputi PBB-P2 dan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).

Tidak hanya denda keterlambatan PBB. Pembebasan denda keterlambatan pembayaran pajak juga diberikan pada pajak reklame, pajak air tanah, pajak barang dan jasa tertentu (PBJT).

PBJT ini meliputi pajak makanan dan minuman, pajak tenaga listrik, pajak jasa perhotelan, pajak jasa parkir, pajak jasa kesenian dan hiburan. Kebijakan pemutihan pajak berakhir sampai tanggal 27 September 2024.

Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo, Bambang

Pujianto merespon baik keputusan Plt Bupati Sidoarjo H Subandi mengeluarkan kebijakan penghapusan denda Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Bambang menilai kebijakan soal penghapusan denda PBB dinilai selaras dengan misi perbaikan ekonomi masyarakat. "Penghapusan PBB yang dikeluarkan Plt bupati cukup bagus, patut kita apresiasi," kata Bambang Pujianto, kemarin.



Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo Bambang Pujianto

Kebijakan ini mulai berlaku 1 Juni hingga 27 September 2024 dalam rangka menyambut Hari Kemerdekaan RI ke-79 yang jatuh pada 17 Agustus 2024." Saya kira sangat bijak, Plt Bupati



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

tidak hanya meminta warganya sadar membayar PBB, namun disertai insentif penghapusan denda. Ini bagus. Makanya masyarakat mesti memanfaatkan kesempatan ini," ungkapnya.

Politisi Partai Gerindra ini berharap kebijakan seperti harus terus dilakukan karena sangat berpihak kepada masyarakat."Saya optimistis, dengan kebijakan yang berpijak pada kondisi riil masyarakat akan disambut baik dan akan meningkatkan PAD," tuturnya.

Komisi B DPRD Sidoarjo mengharapkan warga memanfaatkan program penghapusan sanksi administrasi pajak bumi dan bangunan (PBB) mulai 1 Juni hingga 27 September 2024."Program ini baik. Kami berharap warga Sidoarjo bisa memanfaatkannya," kata Wakil Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo Sudjalil.

Sudjalil mengapresiasi Pemkab Sidoarjo yang mengeluarkan kebijakan penghapusan denda PBB. Sebab, hal itu selaras dengan upaya memperbaiki perekonomian dan kesejahteraan masyarakat pasca pandemi Covid-19.



Wakil Ketua Komisi B DPRD Sidoarjo Sudjalil

Legislator PDI Perjuangan itu mengatakan, penghapusan denda PBB secara tidak langsung juga meringankan beban ekonomi masyarakat pada masa pemulihan ekonomi. Selain itu, kebijakan tersebut membangun kesadaran masyarakat agar menjadi wajib pajak yang baik serta tertib administrasi pada kepemilikan bangunan dan lainnya.

Oleh karena itu, kembali Sudjalil mengajak masyarakat yang memiliki tunggakan PBB memanfaatkan program tersebut. Penghapusan denda berlaku untuk PBB terutang hingga April 2024. "Pemberian program penghapusan



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

ucapnya.



Sekretaris Komisi B DPRD Sidoarjo Arief Bachtiar

Arief menyebut aturan baru ini merupakan perbaikan formulasi pemberian insentif pajak daerah yang telah diberikan kepada masyarakat pada tahun-tahun sebelumnya yang dianggap tidak tepat sasaran.

Ia menambahkan, penghapusan denda PBB memberi multiplayer affect yang cukup signifikan. Selain menggugah kesadaran masyarakat untuk tertib administrasi soal kepemilikan bangunan, juga memberi dampak perbaikan ekonomi warga agar terus betumbuh.



Anggota Komisi B DPRD Sidoarjo Denny Haryanto

Denny menjelaskan berdasar data yang ada, bahwa program penghapusan denda pajak daerah oleh Badan Pelayanan Pajak Daerah Kabupaten Sidoarjo periode 1 November 2022



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

hingga 31 Maret 2023 telah dimanfaatkan lebih dari 94 ribu Wajib Pajak (WP) dengan jumlah SPPT PBB sebanyak 253 ribu lebih.

Total penerimaan uang pajak yang masuk di kas daerah dalam kurun waktu 5 bulan itu mencapai Rp 53,3 miliar. Selain itu, program penghapusan denda tersebut untuk memberikan keringanan bagi para wajib pajak yang belum membayar. "Program ini untuk meringankan para wajib pajak, mungkin ada wajib pajak yang belum membayar atau nunggak pajaknya akhirnya bisa memanfaatkan program penghapusan denda pajak ini," ujarnya.

Menurutnya hal itu akan sangat membantu wajib pajak yang telat membayar. Sebab, jika wajib pajak membayar melebihi jatuh tempo, wajib pajak akan dikenakan denda hingga 2 persen dari nilai pajak yang harus dibayarkan.

Pajak yang dibayarkan ke pemerintah, menurut Denny, substansinya akan kembali lagi ke kepentingan umum. Di antaranya untuk membangun infrastruktur jalan, pendidikan, kesehatan dan lain-lain yang semua itu

mencapai Rp 53,3 miliar. Selain itu, program penghapusan denda tersebut untuk memberikan keringanan bagi para wajib pajak yang belum membayar. "Program ini untuk meringankan para wajib pajak, mungkin ada wajib pajak yang belum membayar atau nunggak pajaknya akhirnya bisa memanfaatkan program penghapusan denda pajak ini," ujarnya.

Menurutnya hal itu akan sangat membantu wajib pajak yang telat membayar. Sebab, jika wajib pajak membayar melebihi jatuh tempo, wajib pajak akan dikenakan denda hingga 2 persen dari nilai pajak yang harus dibayarkan.

Pajak yang dibayarkan ke pemerintah, menurut Denny, substansinya akan kembali lagi ke kepentingan umum. Di antaranya untuk membangun infrastruktur jalan, pendidikan, kesehatan dan lain-lain yang semua itu bersumber dari pendapatan pajak. sp/adv

Pemkab Sidoarjo Permudah Mendapatkan NIB, SPP-IRT, dan Sertifikasi Halal

16 Juli 2024 12:22 WIB - 60 Dilihat

oleh redaksi



DPM-PTSP Sidoarjo membimbing pelaku UMKM untuk memperoleh NIB secara online

SIDOARJO, PETISI.CO – Menjadi pengusaha UMKM di Kabupaten Sidoarjo semakin mudah. Pemkab Sidoarjo memberikan berbagai kemudahan berusaha bagi mereka. Seperti halnya untuk mendapatkan Nomor Induk Berusaha (NIB), Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) serta sertifikat halal. 

Pemkab Sidoarjo siap memfasilitasi para pelaku UMKM untuk mendapatkannya. Pelayanan kemudahan berusaha itu gencar disosialisasikan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Sidoarjo. Seperti yang dilakukan di Desa Sugiwaras Kecamatan Candi pagi tadi, Senin, (15/7/2024).

Dalam sosialisasi tersebut DPM-PTSP Sidoarjo juga membimbing pelaku UMKM untuk memperoleh NIB secara online. Pengajuannya melalui aplikasi layanan Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA) atau perizinan berusaha berbasis risiko. Terdapat 395 pelaku UMKM di Kecamatan Candi yang hadir.

Beberapa narasumber dihadirkan dalam kegiatan itu. Antara lain dari Dinas Kesehatan Sidoarjo dan Halal Center. Mereka akan menjelaskan langkah-langkah





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

penerbitan SPP-IRT maupun penerbitan sertifikat halal dengan mudah.

Kepala DPM-PTSP Sidoarjo Rudi Setiawan mengatakan mengurus izin usaha saat ini sangat mudah. Bisa dilakukan secara online melalui OSS-RBA. Namun masih ada yang belum mengetahuinya. Oleh karenanya pihaknya akan terus mensosialisasikannya. Selain itu ia akan memberikan pendampingan penerbitan NIB dari Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.

“NIB ini merupakan bukti legalitas UMKM dan satu-satunya proses perizinan legalitas usaha yang di Indonesia melalui OSS-RBA,” ujarnya.

Rudi mengatakan DPM-PTSP Sidoarjo akan selalu hadir bagi para pelaku usaha UMKM Sidoarjo. Pelayanan yang baik akan selalu diwujudkan. Kedepan ia berharap para



pelaku usaha semakin sadar dan tertib administrasi dalam berusaha. Dengan begitu iklim usaha bagi UMKM akan semakin kondusif.

“Dengan memiliki NIB, pelaku UMKM semakin berpeluang memperluas usaha dan mudah mengakses fasilitas pembiayaan dari perbankan,” ujarnya.

Asmaul Lila yang menjadi salah satu pelaku UMKM asal Desa Sugiwaras yang hadir dalam kesempatan itu mengaku senang. Pasalnya fasilitas kemudahan izin usaha yang diberikan Pemkab Sidoarjo akan membantunya dalam mengembangkan usahanya.

Dikatakannya sudah satu tahun ini ia menjalankan usaha olahan makanan. Penjualannya secara langsung dan online. Hasilnya cukup menjanjikan. Setiap hari dapat dijualnya. Bahkan setiap bulan ada saja permintaan secara online.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Alhamdulillah peminatnya banyak, bahkan sudah pernah dibeli orang Bandung dan Jakarta,” ucapnya.

Ia berharap dengan NIB serta SPP-IRT dan sertifikat halal tersebut usaha olahan makanannya semakin berkembang.

Pasalnya konsumen akan semakin percaya akan produk yang dijualnya. Apalagi untuk mendapatkannya semakin mudah dan murah.

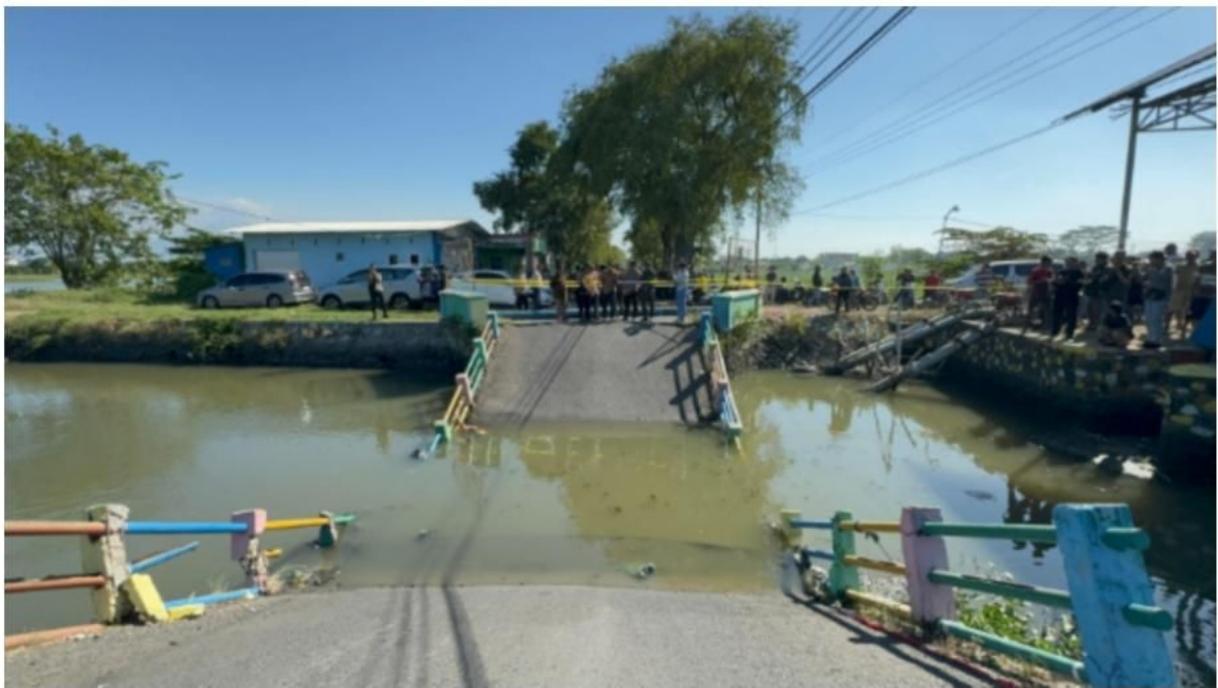
“Bagus ada program kemudahan berusaha seperti ini apalagi saya berencana untuk mengembangkan usaha saya,” ujarnya.

(guh)



Usai Dilalui Dump Truk Sirtu, Jembatan Utama Menuju Kedungpeluk Candi Ambruk Dan Terputus

REDAKSI 16 JULI 2024 16:06:53



AMBRUK - Jembatan penghubung Desa Kedungpeluk menuju sejumlah desa di Kecamatan Candi, Sidoarjo ambruk usai dilalui kendaraan dump truk pengangkut sirtu, Selasa (16/07/2024).



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo (republikjatim.com) - Jembatan penghubung yang menjadi satu-satunya akses dari dan menuju Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, Sidoarjo ambrol, Selasa (16/07/2024). Jembatan itu, runtuh dan terputusa sekitar pukul 12.00 WIB pasca dilewati dump truk pengangkut sirtu.

Salah seorang warga Desa Kedungpeluk, Lukman mengatakan ambruknya jembatan utama menuju kampungnya itu, terjadi secara tiba-tiba. Dia menduga jembatan ambruk dan terputus setelah dilalui dump truk muatan sirtu penuh.

"Ambruknya jembatan utama itu, disaksikan banyak warga setelah ada dump truk muatan sirtu lewat. Seketika itu, jembatan tiba-tiba ambruk dan terputus itu," ujar warga setempat kepada republikjatim.com, Selasa (16/07/2024).

Lebih jauh warga setempat lainnya, Ny Jum mengungkapkan jembatan utama menuju Desa Kedungpeluk itu memang sudah lama menunjukkan tanda-tanda bakal mengalami kerusakan. Namun, belum ada tindakan yang signifikan untuk memperbaiki dari Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBM dan SDA) Pemkab Sidoarjo.

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

"Padahal, jembatan ini merupakan satu-satunya akses warga Desa Kedungpeluk menuju ke arah Sidoarjo Kota maupun ke desa lainnya di Kecamatan Candi," ungkapnya.

Sementara Kepala Desa (Kades) Kedungpeluk, Muhammad Madenan mengakui tanda-tanda kerusakan jembatan itu sudah lama terlihat.

"Sebenarnya, tanda-tanda Jembatan Kedungpeluk ini akan ambruk sudah lama terlihat. Bahkan, kami juga sudah melaporkan kondisinya ke Kecamatan Candi dan dinas terkait. Akan tetapi belum ada tindaklanjutnya," ungkapnya.

Madenan menegaskan jembatan ini dibangun sekitar Tahun 1980 silam. Bahkan menjadi jalur utama warga desanya untuk menuju Sidoarjo. Atas kejadian ini, kata Madenan kendaraan roda empat tidak bisa melintas. Selain itu, kendaraan lainnya juga harus mencari jalur alternatif lainnya agar bisa melintas.

"Khusus untuk sepeda motor (kendaraan roda dua), warga bisa melewati DAM Sungai Kedungpeluk. Karena Jembatan Kedungpeluk ini memiliki peran vital bagi warga desa yang mayoritas berprofesi sebagai nelayan. Setiap



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

"Khusus untuk sepeda motor (kendaraan roda dua), warga bisa melewati DAM Sungai Kedungpeluk. Karena Jembatan Kedungpeluk ini memiliki peran vital bagi warga desa yang mayoritas berprofesi sebagai nelayan. Setiap hari, warga menggunakan jembatan ini untuk menjual hasil tambak ke Kota Delta. Jembatan ini sangat dibutuhkan warga, yang mata pencaharian sehari-harinya mayoritas sebagai nelayan atau petambak. Kami mendesak Pemkab Sidoarjo dibuatkan jembatan darurat sebelum diperbaiki," tandasnya. Ary/Waw

